

# **SILABUS**

## **MUSIK GAMELAN PELOG SALENDRO I (SM 202)**



**DEWI SURYATI BUDIWATI**

**JURUSAN SENDRATASIK  
PROGRAM STUDI MUSIK  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2006**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
PROGRAM PENDIDIKAN SENI MUSIK**

---

**SILABUS**

Mata Kuliah	: Gamelan Pelog Salendro I
Kode Mata Kuliah	: SM 202
SKS	: 2 (dua) SKS
Semester	: Ganjil - III
Program Studi	: Pendidikan Seni Musik
Prasyarat	: -
Waktu Perkuliahan	: 2 x 100'
Dosen	: Dewi Suryati Budiwati, S.Sen., M.Pd./1062

**DESKRIPSI MATA KULIAH:**

Mata Kuliah Gamelan Pelog Salendro I adalah membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teori dan konsep serta terampil dalam penguasaan teknik-teknik menabuh gamelan Sunda tradisional yang berlaras salendro dan atau berlaras pelog berdasarkan berbagai embat atau tahapan irama yang diberikan

**TUJUAN MATA KULIAH**

Membekali Mahasiswa calon guru seni musik dapat mengetahui, memahami, berbagai teori dan konsep yang berhubungan dengan Musik Gamelan Sunda Tradisional, dan diharapkan mampu dengan terampil bermain gamelan Sunda tradisional yang berlaras salendro dan pelog berdasarkan pola irama, pola tabuh dan pola lagunya, serta mampu mengajarkan kembali pada peserta didiknya sesuai dengan tujuan pendidikan.

**PENGALAMAN BELAJAR:**

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan:

- Ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, drill, problem solving dll. di kelas
- Penyajian makalah di kelas
- Presentasi karya
- Pengumpulan data lapangan, dll.

Mata kuliah ini diberikan melalui pendekatan klasikal, kelompok dan individu, dan bentuk kegiatan perkuliahan berupa tatap muka di kelas dengan penerapan metode-metode, mempelajari materi perkuliahan dari buku sumber utama dan buku pengayaan. Dan mengaplikasikan teori dan konsep menabuh gamelan dalam laras salendro dalam bentuk praktek, sesuai dengan teknik-teknik dasar menabuh gamelan pada setiap waditra, baik secara kelompok maupun individu.

### EVALUASI HASIL BELAJAR:

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam:

- ❑ Partisipasi kegiatan kelas
- ❑ Pembuatan dan penyajian makalah
- ❑ Presentasi karya
- ❑ Laporan literature (*annotated bibliography*)
- ❑ UTS dan UAS

### URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN:

Membahas Silabus Perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukkan pokok bahasan yang dianggap penting. Sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus, pada pertemuan pertama dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/ menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber yang dipergunakan sebagai bahan referensi perkuliahan.

NO.	PERTEMUAN	RUANG LINGKUP POKOK BAHASAN
1.	1 – 2	1. Orientasi mata kuliah 2. Pengetahuan Dasar Menabuh 3. Fungsi masing-masing waditra 4. Pola tabuh dasar gamelan salendro
2.	3 – 5	Praktek Dasar menabuh gamelan salendro: 1. Menabuh letak nada pada tiap-tiap wadita 2. Menabuh pola tabuh dasar gamelan salendro 3. Menabuh motif tabuhan pada setiap waditra
3.	6 – 7	1. Pola Lagu: Gendu, Kulu-kulu, Banjaran, Panglima, Angle dan Bendrong 2. Tabel Papatet: Patet Nem, Loloran, Manyuro, Sanga, dan Singgul
4.	8	Pelaksanaan UTS, kegiatan praktek menabuh gamelan dasar salendro, dengan materi: Pola tabuh, pola lagu, motif tabuhan dan praktek menabuh berdasarkan tabel papatet.
5.	9 – 11	1. Pola tabuh irama sawilet 2. Pola tabuh irama kering
6.	12 – 15	1. Pola tabuh irama kering dan sawilet 2. Pola lagu berdasarkan tabel papatet 3. Motif dan teknik tabuhan sawilet, kering
7.	16	Pelaksanaan UAS, bahan seluruh materi Musik Gamelan Pelog Salendro I

### **DAFTAR LITERATUR:**

- Suaman, Maman. (1989). *Petunjuk Praktek Menabuh Gamelan Pelog Salendro I*. Bandung: ASTI Bandung
- Martadinata, Djudju Sain. (1984). *Kumpulan Lagu-lagu Tradisional I*. Bandung: SMKI Bandung
- Thamaswara, Amas. (1984). *Rawita*. Bandung: Pustaka Buana
- Upandi, Pandi. (1986). *Menabuh Gamelan Dasar*. Bandung: SMKI
- Ngalagena, Udjo. Dkk. (1970). *Penuntun Pengajaran Karawitan*. Bandung: Pelita Masa
- Soepandi, Atik. (1982). *Penuntun Pengajaran Karawitan Sunda*. Bandung: ASTI Bandung
- Suratno, Nano. Warnika, Engkos. (1983). *Pengetahuan Karawitan Daerah Sunda*. Bandung: Pengembangan Pendidikan Menengah dan Kejuruan Depdikbud
- Kandamihardja, Lili. (1975). *Lagu-lagu Gamelan Sunda*. Bandung: Proyek Penunjang Peningkatan Kebudayaan Jawa Barat

### **SUMBER DAN DOKUMEN:**

#### ***JURNAL***

#### ***INTERNET***

### **DOSEN DAPAT DIHUBUNGI MELALUI:**

### **TUGAS**

Dalam perkuliahan Musik Nusantara I, mahasiswa diwajibkan untuk:

1. Mengikuti perkuliahan dan mempelajari materi yang diberikan oleh dosen,
2. Mentaati semua peraturan yang telah ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku,
3. Melaksanakan Tugas terstruktur dan tugas mandiri,
4. Mengikuti UTS dan UAS sesuai dengan deskripsi mata kuliah yang diberikan.

### **PENILAIAN**

System penilaian yang berlaku dalam mata kuliah ini, diberikan dalam bentuk huruf:

A, B, C, D, dan E berdasarkan kualifikasi sebagai berikut:

- A memiliki bobot 4 dengan rentang nilai 80 – 100  
B memiliki bobot 3 dengan rentang nilai 68 – 79  
C memiliki bobot 2 dengan rentang nilai 56 – 67  
D memiliki bobot 1 dengan rentang nilai 45 – 55  
E memiliki bobot 0 dengan rentang nilai 0 – 44

Dalam menentukan nilai akhir digunakan prosentase sebagai berikut:

1. Tugas diperhitungkan 10 %
2. Kehadiran diperhitungkan 10 %
3. UTS diperhitungkan 30 %
4. UAS diperhitungkan 50 %